

PENGARUH MOTIVASI KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN WAY HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG ..... <i>Azwida Apriyani dan Agus Purnomo</i>	98-107
PENGARUH PERILAKU PROFESIONALISME DAN KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA SMP NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG ..... <i>Rochdalela dan Iskandar Ali Alam</i>	108-116
PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KABUPATEN PESAWARAN ..... <i>Riski Zulkarnain Ranggabaya, Haninun dan Afrizal Nilwan</i>	117-126
PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMAN 1 ABUNG PEKURUN KECAMATAN ABUNG PEKURUN KABUPATEN LAMPUNG UTARA ..... <i>Sri Arini dan Veronica Saptarini</i>	127-132
PENGEMBANGAN MODEL MANAJEMEN SALON KECANTIKAN DAN SPA YANG DIKELOLA DI SMKN 8 BANDAR LAMPUNG ..... <i>Restika Indah dan Selfia Alke Mega</i>	133-139
ANALISIS PENGARUH DIKLAT DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH (BPPRD) KOTA BANDAR LAMPUNG ..... <i>Johan Yusuf dan Defrizal</i>	140-149
PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA MASYARAKAT PESISIR DALAM RANGKA PENINGKATAN EKONOMI BERBASIS PENGELOLAAN LIMBAH KELAPA ..... <i>Moh. Ali Muhaidori dan Habiburrahman</i>	150-159
STRATEGI MANAGEMEN LOGISTIK MAKANAN DI DETASEMEN GEGANA SATBRIMOB POLDA LAMPUNG ..... <i>Lilis Handayani dan Agus Wahyudi</i>	160-168
PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI LAMPUNG ..... <i>Nopalinda Handayani dan Hendri Dunan</i>	169-177
MODEL TRANSFORMASI MANAJEMEN PELAYANAN HAK TANGGUNGAN DARI MANUAL KE ELEKTRONIK PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR ..... <i>Amrina Putri dan Ahmad Cucus</i>	178-185

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 12	Nomor 2	Hal 98 – 185	Bandar Lampung September 2023	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	-----------	---------	-----------------	----------------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

*Jurnal Manajemen*

# **Visionist**

Volume 12, Nomor 2 – September 2023

## **DEWAN PENYUNTING**

### **Peninjau (Reviewer)**

Anggalia Wibasuri

Angga Febrian

Winda Rika Lestari

Yateno

Ismaul Fitroh

Ahmad Dzul Ilmi Syariffudin

Sekar Wulan Prasetyaningtyas

Abdullah Muksin

Fera Nefianti

Dwi Rorin Maulidin Insana

### **Penyunting Pelaksana**

Yanuaris Yanu Dharmawan

Retno Adilah Saraswati

Nova Alvia

Alamat: Jl.

Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung Tel.

0721- 789825; Fax. 0721 - 770261

Email: [visionist@ubl.ac.id](mailto:visionist@ubl.ac.id)

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)

Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

## Peningkatan Sumber Daya Manusia Masyarakat Pesisir Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Berbasis Pengelolaan Limbah Kelapa

Moh. Ali Muhaidori<sup>1</sup>, Habiburrahman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Bandar Lampung

Corresponding e-mail: [habiburahman@ubl.ac.id](mailto:habiburahman@ubl.ac.id)

### Abstrak

*Tujuan penelitian penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh keterampilan, pendidikan, dan penguasaan teknologi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat berbasis limbah kelapa di Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus. Tidak optimalnya pemanfaatan limbah kelapa menjadi salah satu alasan atas kurangnya keterampilan, pendidikan, dan penguasaan teknologi pada masyarakat. Maka dari itu dalam upaya meningkatkan peningkatan ekonomi pada masyarakat tentu peran penting keterampilan, pendidikan, dan penguasaan teknologi pada masyarakat harus diperhatikan. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan alat analisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Adapun populasi pada penelitian ini sebanyak 3263. Sampel pada penelitian menggunakan metode slovin, maka jumlal sampel yang didapat sebanyak 97 responden. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, penguasaan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, serta secara simultan keterampilan, pendidikan, dan penguasaan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Hal ini berarti bahwa dalam upaya meningkatkan ekonomi pada masyarakat, hal yang harus dilakukan adalah meningkatkan keterampilan, pendidikan, dan penguasaan teknologi pada masyarakat. Dari sudut pandang teoritis, artikel ini berkontribusi untuk memperluas penelitian sebelumnya dengan menunjukkan bagaimana persepsi akademisi tentang analisis keterampilan, pendidikan, dan penguasaan teknologi dalam implikasinya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.*

**Kata Kunci:** Keterampilan, Pendidikan dan Penguasaan Teknologi, Peningkatan Ekonomi.

### Pendahuluan

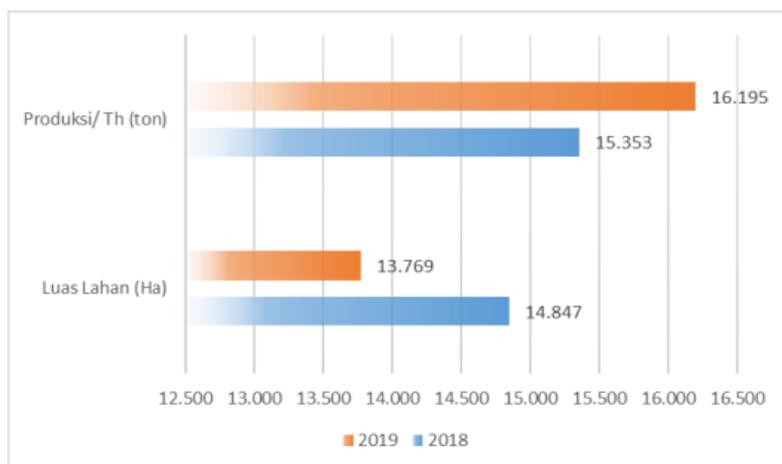
Peran sumber daya manusia merupakan bagian integral dari unsur-unsur produksi (tanah, tenaga kerja, dan modal) yang mendorong pembangunan perekonomian suatu negara. Menurut Barusman, (2019) sumber daya manusia mengacu pada kemampuan yang melekat pada individu untuk beradaptasi dan mengubah diri mereka sendiri serta secara efektif mengelola baik kemampuan mereka sendiri maupun sumber daya alam. Hal ini memungkinkan mereka mencapai kehidupan yang sejahtera dan menjaga tatanan sosial yang seimbang dan berkelanjutan. Pembangunan suatu negara bergantung pada pengelolaan ekonomi yang efektif melalui sumber daya manusia yang terampil, kompetitif, dan cakap, dengan mempertimbangkan kekuatan dan keunggulan unik masing-masing negara (Kusumaryoko, 2021). Oleh karena itu, optimalisasi fungsi sumber daya manusia menjadi sangat penting.

Sumber daya manusia (SDM) memiliki pengaruh yang signifikan pada pembangunan ekonomi masyarakat. Kualitas SDM yang baik akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wulandari & Ariusni, 2022). Peningkatan kualitas SDM akan membawa manfaat yang besar bagi pembangunan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan semua pihak untuk berinvestasi dalam pengembangan SDM (Abdullah, 2019). Pemerintah dapat meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai program, seperti: meningkatkan akses ke pendidikan dan pelatihan, meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan, meningkatkan kesehatan dan gizi masyarakat, meningkatkan penguasaan teknologi pada masyarakat, mendorong pengembangan kewirausahaan, dan menciptakan lapangan kerja yang berkualitas (Wahyuningsih & Satriani, 2019).

Beberapa negara yang bergerak di bidang industri pertanian dan perkebunan telah mengadopsi teknik produksi tanpa limbah (*zero-waste*), yaitu melakukan produksi tanpa menghasilkan limbah apa pun. Intinya, sebagian besar komponen dalam produk tidak terbuang sia-sia dan dimanfaatkan dengan baik (Angka & Herdiana, 2019). Kelapa merupakan produk perkebunan yang dapat dikendalikan secara efektif dengan menggunakan

pendekatan ini. Menurut data Kementerian Pertanian Republik Indonesia, nilai ekspor komoditas kelapa ke Tiongkok dan Jepang sebesar 1,2 miliar rupiah (Kementerian Pertanian, 2020).

Angka ini mewakili tingkat ekspor Indonesia yang luar biasa. Sebaliknya, Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang mempunyai statistik produksi kelapa yang patut dipuji. Pada tahun 2019, produksi kelapa di Kabupaten Tanggamus mencapai 16.195 ton, meningkat dibandingkan produksi tahun sebelumnya sebesar 15.353 ton/tahun.



Gambar 1. Grafik Produktivitas dan Luas Lahan Kelapa di Kabupaten Tanggamus



Gambar 2. Rata-rata Produksi Kelapa Per Hektar di Kabupaten Tanggamus

Source Url: <https://tanggamuskab.bps.go.id/indicator/54/281/1/luas-areal-tanaman-perkebunan.html>

Apabila dilihat dari grafik batang yang tersedia, terlihat adanya penurunan luas lahan yang dialokasikan untuk budidaya kelapa pada tahun 2019. Secara spesifik luas lahan mengalami penurunan dari 14.847 hektar pada tahun 2018 menjadi 13.769 hektar pada tahun 2019. Jumlah output per Ha dipengaruhi dengan faktor tersebut terjadi peningkatan menjadi 1,18 ton/ha, tumbuh 0,15 ton/ha dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini melebihi rata-rata produksi kelapa nasional per hektar yang mencapai 1 ton per hektar per tahun. Saat ini produk kelapa hanya sebatas memanfaatkan daging buahnya, tidak ada upaya yang memanfaatkan limbah yang dihasilkan kelapa. Saat ini industri kelapa di Kabupaten Tanggamus belum dioptimalkan dengan baik untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan taraf hidup warga. Penting untuk diketahui bahwa komponen kelapa lainnya, seperti serabut dan tempurung kelapa, tidak dimanfaatkan dan dikategorikan sebagai sampah.

Terlepas dari potensi ekonomi dari sampah ini, yang mungkin dapat meningkatkan perekonomian lokal dan regional. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan pendekatan baru dalam pengolahan sampah (produksi), strategi penggunaan (distribusi), dan peningkatan proses bisnis (identifikasi pasar sasaran) untuk memastikan nilai ekonomisnya yang signifikan (Rahmiati *et al.*, 2019). Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan pengelolaan sampah dan mengubah sampah menjadi sumber daya yang berharga sebagai peluang bisnis yang layak untuk merangsang pertumbuhan ekonomi di wilayah Tanggamus. Sebaliknya, sampah yang tidak dikelola dengan baik rentan terhadap penyebaran angin, sehingga menyebabkan gangguan lingkungan dan bahaya kesehatan bagi masyarakat sekitar (Angka & Herdiana, 2019). Mitigasi pencemaran lingkungan akibat

sampah berupa sabut kelapa dapat dilakukan dengan mengolahnya menjadi produk yang bernilai lebih tinggi sehingga menghasilkan lebih banyak uang bagi masyarakat.

Limbah kelapa dapat diolah menjadi barang berharga yang mencerminkan kearifan lokal dan memiliki nilai jual (Rahmiati *et al.*, 2019). Identifikasi peluang bisnis ini akan terwujud ketika target pasar telah mengidentifikasi formulasi yang optimal sehingga memungkinkan pendistribusian dan pemanfaatan sampah secara efisien sehingga memberikan keuntungan bagi masyarakat setempat, khususnya di Kabupaten Tanggamus. Kajian peningkatan perekonomian Masyarakat Pesisir Tanggamus melalui pemanfaatan limbah kelapa menjadi sangat penting dalam situasi seperti ini. Guna menjamin kesejahteraan sosial bagi individu yang paling miskin dan terpinggirkan. Permasalahannya terletak pada kerangka kelembagaan politik yang ada, yang berfungsi sebagai mekanisme dominasi birokrasi terhadap masyarakat, mulai dari tingkat kabupaten hingga tingkat masyarakat.

Restrukturisasi kelembagaan politik di tingkat kabupaten merupakan syarat yang diperlukan untuk mencapai perekonomian kerakyatan (Akhmad, 2017). Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat, sangat penting untuk menciptakan lingkungan politik yang mendukung pembangunan tersebut. Di tingkat desa dan kabupaten, proses ini dapat dimulai dengan mendemokratisasi lembaga-lembaga sosial-politik, memastikan inklusivitas dan partisipasi aktif lembaga-lembaga tersebut di tingkat kabupaten. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk berkolaborasi dan memberikan pengaruh pada birokrasi desa dan kabupaten, sehingga memaksa mereka untuk memenuhi kebutuhan pembangunan masyarakat.

Terdapat beberapa penelitian sebelum ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi yang mengkaitkan dengan faktor keterampilan, pendidikan, dan penguasaan teknologi akan tetapi masih menghasilkan temuan yang berbeda-beda antar penelitian. Pada penelitian sebelumnya terjadi inkonsistensi dari hasil yang ada. *Pertama*, Pengaruh keterampilan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat juga mendapatkan hasil yang signifikan dan tidak signifikan (Rahmiati *et al.*, 2019). *Kedua*, hubungan antara pendidikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat ada hasil yang signifikan dan tidak signifikan (Lucya & Anis, 2019). *Ketiga*, hubungan antara penguasaan teknologi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat ada hasil yang signifikan dan tidak signifikan (Halim, 2020). Adanya *research gap* ini sangat menarik untuk menjadikan keterampilan, pendidikan, dan penguasaan teknologi sebagai faktor yang berpengaruh pada peningkatan ekonomi masyarakat.

Studi di atas menunjukkan bahwa faktor, keterampilan, pendidikan, dan penguasaan teknologi yang dianggap memiliki dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat, namun belum konsisten, sehingga masih terjadi *research gap*, sehingga masih perlu dilakukan pengkajian lebih mendalam khususnya pada bidang peningkatan ekonomi masyarakat. Menurut konteks di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Peningkatan Sumber Daya Manusia Masyarakat Pesisir Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Bersbasis Pengelolaan Limbah Kelapa”.

### *Peningkatan Ekonomi*

Peningkatan Ekonomi merupakan suatu usaha dan tindakan aktif yang harus dilakukan oleh suatu negara atau daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita (Dwimawati *et al.*, 2019). Perkembangan kehidupan masyarakat akan semakin meningkat, hal tersebut menuntut manusia juga terus ikut berkembang sesuai dengan keadaannya. Dalam perkembangan tersebut, manusia tidak hanya menyesuaikan dirinya dalam lingkungan sosial saja, melainkan kelompok masyarakat harus bertindak dengan seimbang antara sosial dan ekonomi. Dimana kelompok masyarakat memiliki kemampuan untuk menyesuaikan ekonominya menjadi lebih baik di kehidupannya (Rochmawati *et al.*, 2023).

### *Pendidikan*

Sistem pembelajaran, mencerdaskan manusia dengan sebuah proses dan prosedur yang terorganisir dengan dan sistematis merupakan definisi dari pendidikan, proses yang dilakukan berlangsung relatif lama. Fungsi dari pendidikan adalah sebagai pemacu, penggali dan penggerak potensi dan kemampuan dari sumber daya manusia untuk mencapai prestasi dalam pekerjaannya. Seperti yang diungkap menurut mengenai Pendidikan adalah 1) *Systematic training and instruction (especially of the young, in school, college, etc.)*. 2) *Knowledge and abilities, developmen of character and mental powers, resulting from such training*.

### *Keterampilan*

Menurut Lian & Tui, (2012) serangkaian tugas yang dikembangkan melalui pengalaman dan hasil dari latihan disebut dengan keterampilan sehingga definisi dari keterampilan adalah kemampuan dalam mengoperasikan sebuah pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien dengan butuh kemampuan dasar. Biasanya, keterampilan berhubungan dengan tugas-tugas yang dapat dipertajam dengan belajar dan ditingkatkan melalui pelatihan serta bantuan dari oranglain.

*Penguasaan Teknologi*

Dalam menggunakan alat teknologi terutama mengoperasikan komputer tentu harus memiliki kemampuan dalam menguasai teknologi digital dan informasi. Keahlian adalah persamaan (sinonim) dari keahlian yang dapat menggambarkan penguasaan individu terhadap satu bidang (Dwimawati *et al.*, 2019). Menguasai dalam menggunakan teknologi informasi dapat diartikan sebagai tenaga ahli yang berkemampuan untuk mengoperasikan teknologi informasi dengan kemampuan intelektual yang baik, ilmu yang memadai baik didapatkan dengan anugerah bakat ataupun dengan cara mengasah kemampuan dengan belajar dan latihan. Teknologi informasi berdasarkan pernyataan dari Armiani *et al.*, (2021) adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna.

**Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian kuantitatif adalah suatu kerangka kerja yang digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menghasilkan generalisasi yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas (Sugiyono, 2017). Adapun populasi pada penelitian ini sebanyak 3263. Sampel pada penelitian menggunakan metode *slovin*, maka jumlah sampel yang didapat sebanyak 97 responden. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

**Hasil dan Pembahasan***Hasil Penelitian*

Setelah memenuhi uji instrumen penelitian dan uji asumsi klasik, penelitian ini dilanjutkan dengan uji hipotesis yang mencakup, Uji Koefisien Determinasi Uji F, dan Uji T. Hasil dari pengolahan data uji *R square* disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 <sup>a</sup>	.535	.520	1.37469

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Teknologi, Pendidikan, Keterampilan

Sumber: Data diolah, 2024

*R Square* sebesar 0.535 menunjukkan bahwa Keterampilan, Pendidikan, dan Penguasaan Teknologi memiliki kemampuan untuk menjelaskan Peningkatan Ekonomi sebesar 53.5%, sedangkan sisanya 46.5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

**Tabel 2. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201.921	3	67.307	35.616	.000 <sup>b</sup>
	Residual	175.749	93	1.890		
	Total	377.670	96			

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Penguasaan Teknologi, Pendidikan, Keterampilan

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 2 diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 35.616 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  3.09 dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $35.616 > 3.09$  dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan variabel independen (Keterampilan, Pendidikan, dan Penguasaan Teknologi) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi.

**Tabel 3. Hasil Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.816	1.578		.517	.606
Keterampilan	.336	.080	.380	4.219	.000
Pendidikan	.254	.128	.172	2.983	.045
Penguasaan Teknologi	.341	.095	.321	3.603	.001

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 3 diatas dapat disimpulkan hasil uji t sebagai berikut:

- Variabel Keterampilan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4.219 dengan tingkat signifikan 0.000 dengan menggunakan batas signifikan 0.05 didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1.661. Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.219 > 1.661$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Atau dengan melihat tingkat signifikan lebih kecil 0.05 atau ( $0.000 < 0.05$ ), dengan begitu secara parsial Keterampilan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- Variabel Pendidikan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.983 dengan tingkat signifikan 0.045 dengan menggunakan batas signifikan 0.05 didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1.661. Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.983 > 1.661$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Atau dengan melihat tingkat signifikan yaitu tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 atau ( $0.045 < 0.05$ ), dengan begitu secara parsial Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- Variabel Penguasaan Teknologi diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3.603 dengan tingkat signifikan 0.001 dengan menggunakan batas signifikan 0.05 didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1.661. Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.603 > 1.661$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Atau dengan melihat tingkat signifikannya yaitu tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 atau ( $0.001 < 0.05$ ). Dengan begitu secara parsial Penguasaan Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## Pembahasan

### Pengaruh Keterampilan Terhadap Peningkatan Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keterampilan berpengaruh terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Bersbasis Pengelolaan Limbah Kelapa. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel Keterampilan terhadap variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat Bersbasis Pengelolaan Limbah Kelapa dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.219 > 1.661$ ) dimana nilai signifikannya ( $0.000 < 0.05$ ). sehingga Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Bersbasis Pengelolaan Limbah Kelapa.

Temuan pada penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Chikmawati, (2019) yang menunjukkan bahwa keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi Masyarakat.

Keterampilan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Keterampilan mampu meningkatkan Produktivitas, artinya keterampilan yang baik memungkinkan individu untuk bekerja lebih efisien dan efektif, menghasilkan output yang lebih berkualitas dan bernilai tinggi. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Rahamiati *et al.*, 2019).

Dengan keterampilan yang memadai mampu memperluas Peluang Kerja, Peningkatan keterampilan dapat membuka peluang kerja di berbagai sektor, termasuk sektor formal dan informal (Pradana, 2018). Hal ini dapat membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu juga di era globalisasi dan perubahan teknologi yang cepat, individu dengan keterampilan yang baik lebih mudah beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pasar dan teknologi (Angka & Herdiana, 2019). Hal ini membantu mereka untuk tetap kompetitif dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Keterampilan yang baik, seperti keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan komunikasi, dapat mendorong individu untuk berinovasi dan menjadi wirausahawan. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Peningkatan pendapatan dan peluang kerja yang dihasilkan dari peningkatan keterampilan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini dapat membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Literatur menyebutkan bahwa, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Semakin tinggi keterampilan masyarakat, semakin tinggi pula peningkatan ekonomi masyarakat. Keterampilan yang baik mampu meningkatkan peningkatan ekonomi masyarakat. Ketika keterampilan masyarakat rendah, maka peningkatan ekonomi masyarakat pun juga rendah. Hal itu terjadi, karena

apabila keterampilan masyarakat rendah dalam pengelolaan suatu usaha, maka kemampuan untuk meningkatkan peningkatan ekonomi juga rendah. Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatkan peningkatan ekonomi pada masyarakat, Langkah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan keterampilan pada masyarakat

### *Pengaruh Pendidikan Terhadap Peningkatan Ekonomi*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan berpengaruh terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Bersbasis Pengelolaan Limbah Kelapa. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel Pendidikan terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Bersbasis Pengelolaan Limbah Kelapa dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.983 < 1.661$ ) dimana nilai signifikannya ( $0.053 > 0.05$ ). sehingga pendidikan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Bersbasis Pengelolaan Limbah Kelapa.

Hasil penelitian ini sesuai dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa Pendidikan dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi.

Pendidikan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan ekonomi, baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan membekali individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja secara produktif dan menghasilkan output yang berkualitas. Hal ini meningkatkan keahlian dan daya saing individu di pasar tenaga kerja, memungkinkan mereka mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan bergaji tinggi. Tenaga kerja yang terdidik dan terampil lebih produktif dibandingkan dengan yang tidak. Mereka mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan efisien, menghasilkan output yang lebih banyak dan berkualitas. Peningkatan produktivitas ini mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kemakmuran masyarakat.

Pendidikan mendorong inovasi dan kreativitas. Individu yang terdidik memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menemukan solusi kreatif untuk berbagai tantangan (Chikmawati, 2019). Hal ini mendorong pengembangan teknologi baru dan penciptaan bisnis baru, yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pendidikan membantu mengurangi kemiskinan dan ketimpangan dalam masyarakat. Individu yang terdidik memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini membantu mereka keluar dari siklus kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup mereka. Pendidikan juga memiliki dampak positif terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Individu yang terdidik lebih sadar tentang kesehatan dan lebih cenderung mempraktikkan gaya hidup sehat. Mereka juga lebih mudah mengakses layanan kesehatan dan memiliki peluang yang lebih besar untuk hidup lebih lama dan lebih sehat.

Literatur menyebutkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan ataupun pelatihan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Semakin tinggi pendidikan ataupun pelatihan masyarakat, semakin tinggi pula peningkatan ekonomi masyarakat. pendidikan ataupun pelatihan yang baik mampu meningkatkan peningkatan ekonomi masyarakat. Ketika pendidikan ataupun pelatihan masyarakat rendah, maka peningkatan ekonomi masyarakat pun juga rendah. Hal itu terjadi, karena apabila pendidikan ataupun pelatihan masyarakat rendah, maka kemampuan untuk meningkatkan peningkatan ekonomi juga rendah. Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatkan peningkatan ekonomi pada masyarakat, Langkah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pendidikan dan pelatihan pada masyarakat.

### *Pengaruh Penguasaan Teknologi Terhadap Peningkatan Ekonomi*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penguasaan Teknologi berpengaruh terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Bersbasis Pengelolaan Limbah Kelapa. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel Penguasaan Teknologi terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Bersbasis Pengelolaan Limbah Kelapa dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.603 > 1.661$ ) dimana nilai signifikannya ( $0.001 < 0.05$ ). sehingga Penguasaan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Bersbasis Pengelolaan Limbah Kelapa.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Premana *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa Penguasaan Teknologi dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi. Penguasaan teknologi memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan ekonomi. Teknologi memungkinkan otomatisasi proses dan tugas, sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Hal ini dapat menghasilkan output yang lebih banyak dengan waktu dan sumber daya yang lebih sedikit, ultimately, meningkatkan keuntungan dan daya saing. Teknologi membuka peluang baru untuk bisnis dan individu. Contohnya, e-commerce memungkinkan pengusaha untuk menjangkau pasar global dan individu untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan menjual produk mereka secara online.

Teknologi memungkinkan akses informasi dan komunikasi yang lebih mudah dan murah. Hal ini membantu bisnis untuk terhubung dengan pelanggan dan mitra, serta individu untuk mendapatkan informasi dan layanan yang mereka butuhkan (Armiani *et al.*, 2021). Teknologi memungkinkan pengembangan produk dan layanan baru yang inovatif. Hal ini dapat meningkatkan daya saing dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Teknologi memungkinkan akses ke berbagai platform edukasi online dan sumber belajar. Hal ini membantu individu untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, yang pada akhirnya meningkatkan peluang kerja dan

penghasilan (Oktavia, 2020). Maka dari itu penguasaan teknologi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi. Dengan meningkatkan produktivitas, membuka peluang baru, dan meningkatkan akses informasi dan komunikasi, teknologi dapat membantu bisnis dan individu untuk mencapai potensi ekonomi Masyarakat sepenuhnya.

Literatur menyebutkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan teknologi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat (Gunawan *et al.*, 2017). Semakin tinggi penguasaan teknologi pada masyarakat, semakin tinggi pula peningkatan ekonomi masyarakat. penguasaan teknologi yang baik mampu meningkatkan peningkatan ekonomi masyarakat. Ketika penguasaan teknologi masyarakat rendah, maka peningkatan ekonomi masyarakat pun juga rendah. Hal itu terjadi, karena apabila penguasaan teknologi masyarakat rendah khususnya di era disrupsi saat ini yang menuntut dalam segala aspek melakukan digitalisasi, maka apabila tidak mengikuti tuntutan jaman saat ini peningkatan ekonomi pada masyarakat pun akan mendapat hambatan. Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatkan peningkatan ekonomi pada masyarakat, Langkah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan penguasaan teknologi pada masyarakat.

### *Pengaruh Keterampilan, Pendidikan, dan Penguasaan Teknologi Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat*

Hasil analisis ini bertujuan untuk mengetahui Keterampilan, Pendidikan, dan Penguasaan Teknologi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Peningkatan Ekonomi. Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui nilai  $f_{hitung}$  sebesar 35.616 dan nilai signifikan sebesar 0.000. Nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yang berarti Keterampilan, Pendidikan, dan Penguasaan Teknologi secara simultan berpengaruh terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Bersbasis Pengelolaan Limbah Kelapa.

Nilai  $R^2$  sebesar 0.535, hal ini berarti Peningkatan Ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel Keterampilan, Pendidikan, dan Penguasaan Teknologi sebesar 53,5%. Sisanya 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam Upaya peningkatan ekonomi pada masyarakat khususnya berbasis limbah kelapa, hal yang harus diperhatikan ialah dengan meningkatkan ketiga variabel, yang diantaranya keterampilan, Pendidikan, dan penguasaan teknologi pada Masyarakat. Keterampilan, pendidikan, dan penguasaan teknologi memiliki hubungan yang saling memperkuat dan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Pada aspek Keterampilan; dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja, menghasilkan output yang lebih berkualitas dan bernilai tinggi, selain itu juga dapat memperluas peluang kerja di berbagai sektor, meningkatkan akses ke pekerjaan yang lebih baik dan bergaji tinggi, serta dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan perubahan teknologi dan kebutuhan pasar, memungkinkan individu untuk terus belajar dan berkembang.

Pada aspek Pendidikan; dapat memberikan fondasi pengetahuan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk bekerja, selain itu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam kehidupan ekonomi mereka, serta dapat meningkatkan kesadaran tentang peluang ekonomi dan akses ke informasi, membantu individu untuk memanfaatkan sumber daya dan peluang yang tersedia.

Adapun pada aspek penguasaan teknologi; dapat mempermudah akses informasi dan peluang pasar, memungkinkan individu untuk terhubung dengan pelanggan dan mitra bisnis secara global, selain itu dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan kolaborasi, memungkinkan individu untuk bekerja sama dengan orang lain secara lebih efisien, serta dapat membuka peluang untuk wirausaha dan inovasi, memungkinkan individu untuk menciptakan bisnis dan produk baru.

## **Penutup**

### *Kesimpulan*

Berdasarkan perhitungan, analisis dan pembahasan terhadap masalah dan data-data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Bersbasis Pengelolaan Limbah Kelapa.
2. Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Bersbasis Pengelolaan Limbah Kelapa.
3. Penguasaan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Bersbasis Pengelolaan Limbah Kelapa.
4. Keterampilan, pendidikan, dan penguasaan teknologi memiliki hubungan yang saling memperkuat dan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

### *Implikasi*

1. Pendidikan mendorong inovasi dan kreativitas. Individu yang terdidik memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menemukan solusi kreatif untuk berbagai tantangan. Hal ini mendorong pengembangan teknologi baru dan penciptaan bisnis baru, yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Individu yang terdidik memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini membantu mereka keluar dari siklus kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup mereka.
3. Teknologi dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi. Penguasaan teknologi memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan ekonomi. Teknologi memungkinkan otomatisasi proses dan tugas, sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Hal ini dapat menghasilkan output yang lebih banyak dengan waktu dan sumber daya yang lebih sedikit, ultimately, meningkatkan keuntungan dan daya saing. Teknologi membuka peluang baru untuk bisnis dan individu. Contohnya, e-commerce memungkinkan pengusaha untuk menjangkau pasar global dan individu untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan menjual produk mereka secara online.
4. Upaya peningkatan ekonomi pada masyarakat khususnya berbasis limbah kelapa, hal yang harus diperhatikan ialah dengan meningkatkan ketiga variabel, yang diantaranya keterampilan, Pendidikan, dan penguasaan teknologi pada Masyarakat. Keterampilan, pendidikan, dan penguasaan teknologi memiliki hubungan yang saling memperkuat dan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.
5. Pada aspek Pendidikan; dapat memberikan fondasi pengetahuan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk bekerja, selain itu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam kehidupan ekonomi mereka, serta dapat meningkatkan kesadaran tentang peluang ekonomi dan akses ke informasi, membantu individu untuk memanfaatkan sumber daya dan peluang yang tersedia.
6. Pada aspek penguasaan teknologi; dapat mempermudah akses informasi dan peluang pasar, memungkinkan individu untuk terhubung dengan pelanggan dan mitra bisnis secara global, selain itu dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan kolaborasi, memungkinkan individu untuk bekerja sama dengan orang lain secara lebih efisien, serta dapat membuka peluang untuk wirausaha dan inovasi, memungkinkan individu untuk menciptakan bisnis dan produk baru.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, Sri Muliati. (2019). Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review published in 1982-2012. *PSIKODIMENSIA*, 18(1), 85–100. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>
- Akhmad, Fajar Azzam Pasha. (2017). Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Parameter*, 2(2), 1–19.
- Angka, Awerawe & Herdiana, Herdiana. (2019). Optimalisasi Limbah Sekam Padi Sebagai Pupuk Organik Untuk Peningkatan Pendapatan Pada Penggilingan Padi Semi Konvensional di Kelurahan Lalabata Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan. *Media Bina Ilmiah*, 14(2), 2043–2046.
- Ardiansyah, Julian., Situmorang, Ricardo & Desmawan, Deris. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan Serta Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 108–113.
- Armiani, Armiani., Basuki, Basuki & Suwarno, Noorlailie. (2021). Teknologi Digital Memediasi Dampak Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Umkm Di Nusa Tenggara Barat. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 300–320. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4892>
- Barusman, Andala Rama Putra. (2019). Supply Chain Strategy and Service Recovery as an Antecedent of Customer Loyalty for Insurance Company. *International Journal of Supply Chain Management*, 8(5), 285–293. <http://excellingtech.co.uk/>

- Chikmawati, Zulifah. (2019). Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 101–113.
- Dwimawati, Eny., Beliansyah, Faheza., & ZulfaSalwa Afiah. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Gunung Menyan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 8–16. <http://top10newsworld.blog>
- Gunawan, Akbar., Katili, Putri Bhuana & Lestari, Mukti. (2017). Pemetaan Potensi Industri Kreatif Unggulan Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi (Studi kasus industri kreatif di kota Cilegon ). *Journal Industrial Servicess*, 3(1), 203–209.
- Halim, Abdul. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Kusumaryoko, Prayogo. (2021). *manajemen sumber daya manusia di Era Revolusi Industri 4.0*. Deepublish.
- Lian, Lee Kim & Tui, Low Guan (2012). Leadership styles and organizational citizenship behavior: The mediating effect of subordinates' competence and downward influence tactics. *Journal of Applied Business and Economics*, 13(2), 59–96.
- Lucya, Cici & Anis, Ali. (2019). Pengaruh Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 509–518.
- Oktavia, Theresia. (2020). Analisis Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Prosiding National Simposium & Conference Ahlimedia*, 1(1), 139–146. <https://doi.org/10.47387/nasca.v1i1.26>
- Pradana, Herry A. (2018). Peranan Sektor Ekonomi Kreatif Pada Pertumbuhan Ekonomi dan Ketenagakerjaan di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 13(1), 9–17.
- Premana, Agyztia., Fitalisma, Gian., Yulianto, Andi., Zaman, M. Badruz & Wiryo, M A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pertumbuhan Ekonomi Dalam Era Disrupsi 4.0. *Jurnal Economic Management (JECMA)*, 1(1), 1–6.
- Rahamiati, F., Amin, G., & German, E. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Padi Menjadi Arang Sekam untuk Menambah Pendapatan Petani. *Agrokratif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 159–164.
- Rahmiati, Filda., Amin, Grace & German, Emilius. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Padi Menjadi Arang Sekam untuk Menambah Pendapatan Petani (Training on the Utilization of Rice Waste into Husk Charcoal to Increase Farmers' Income). 5(2).
- Rochmawati, Dwi Robiul., Hatimatunnisani, Hani & Veranita, Mira.(2023). Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *COOPETITION: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 101–108.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta.

Wahyuningsih, Sri & Satriani, Dede. (2019). Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Perumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Di Desa Pedekik). *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 195–205. <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna>

Wulandari, Azizah Putri & Ariusni, Ariusni. (2022). Analisis Modal Manusia, Investasi, dan Teknologi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 11(2), 128–137. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekosains>